

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu berfokus pada proses yang terjadi serta produk atau hasil. Para peneliti sangat tertarik untuk memahami bagaimana hal-hal dapat terjadi.³⁰ Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif mempelajari budaya suatu kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola perilaku penduduk dari waktu ke waktu. Mengamati perilaku masyarakat dan keterlibatannya dalam kegiatan tersebut menjadi salah satu elemen kunci dari pengumpulan data.³¹

Berdasarkan definisi di atas, maka jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati masalah sosial atau manusia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Islam Andalusia Kebasen yang beralamat di Desa Randegan, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Alasan kenapa sekolah ini menjadi

³⁰ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode dan Praktik*, (Yogyakarta: Nadi Pustaka Offset, 2022), Hal. 56.

³¹ Ahmad Fauzy, *Metode Penelitian*, (Jawa Tengah: PT Pena Persada, 2022), hal. 12.

tempat penelitian adalah karena sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis pesantren atau *Boarding School* yang mana memiliki aturan kepesantrenan peserta didik dilarang membawa gadget/handphone, namun uniknya sekolah ini para pengajarnya termasuk pengajar PAI-nya melaksanakan pembelajaran dengan media berbasis IT.

Disamping itu, menurut Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sekolah ini memiliki jumlah murid yang lumayan banyak sebagai sekolah berstatus swasta. Akan menjadi menarik ketika peneliti mencari tahu bagaimana cara mengajar para Pengajar di sekolah ini, termasuk hal-hal yang bersifat kompleks seperti bagaimana Pengajar bisa mengondisikan kelas dengan peserta didik yang banyak.

Tambah lagi, dengan peserta didik yang berlatar belakang pesantren tentunya akan mengundang orang lain untuk mencari tahu seberapa jauh pemahaman dan ketertarikan seorang santri terhadap pemanfaatan teknologi.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan yaitu antara bulan Agustus sampai dengan September 2024, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Untuk waktu kunjungan peneliti adalah pada saat jam kerja atau pembelajaran berlangsung. Ketentuan jadwal kunjungan atas persetujuan pengajar PAI di SMA Islam Andalusia Kebasen dan Pemangku Kepentingan di sekolah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif penentuan subjek penelitian lebih selektif, guna membangun generalisasi teoritik³². Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagaimana pendapat Nasution bahwa purposive sampling dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.

Berdasarkan penjelasan di atas yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Guru PAI di SMA Andalusia Kebasen bernama Khusnul Khotimah, S.Pd.I dan Faozan Muslim S.Pd.I.
2. Wakil Kepala Bidang Kurikulum bernama Fica Kusmiati, S.Pd.Gr.
3. Tujuh orang siswa SMA Islam Andalusia Kebasen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil yang objektif dan dapat dibuktikan kebenaran serta dapat dipertanggungjawabkan hasilnya, maka dipergunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

³² Imam Suprayoga, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2003), hal. 165.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena atau kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat bersifat partisipatif atau non-partisipatif.³³ Dalam Penelitian ini, Peneliti terlibat langsung atau mengamati kegiatan pembelajaran yang menggunakan *Google Suite* untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan responden.³⁴ Wawancara bisa bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian. Peneliti menggunakan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, peneliti dapat mewawancarai guru PAI dan siswa/siswi SMA Islam Andalusia Kebasen untuk mendapatkan pandangan mereka tentang penggunaan *G-Suite* dalam pembelajaran.

Wawancara akan dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Hal itu bertujuan untuk mengetahui ekspresi wajah dari seorang informan.³⁵ Apabila pada kondisi tertentu, yakni wawancara yang dilakukan melalui SMS, WA, Telepon dan sebagainya, Peneliti sangat perlu memperhatikan

³³ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 157-162.

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-14). (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 311-315.

³⁵ Eliyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen: IAINU, 2020), Hal. 29.

situasi dan kondisi agar tetap bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Situasi dan kondisi yang dimaksud misalnya, informan berkehendak memberikan data melalui SMS, WA, atau Telepon dikarenakan keterbatasan waktu dan kesanggupan informan untuk diwawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan, seperti materi pembelajaran, catatan, arsip, foto, dan lainnya.³⁶ Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengkaji dokumen atau arsip yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen bisa berupa catatan tertulis, gambar, video, surat, laporan, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Tukey adalah merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk mengintepresikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat, dan juga lebih akurat.³⁷ Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data ataupun penafsiran data. Analisis data ialah sebuah rangkaian kegiatan untuk menelaah, pengelompokan,

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-14), (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 322-325

³⁷ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), Hal. 193.

sistematisasi, penafsiran serta verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam proses analisis.³⁸ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI dan siswa di tingkat SMA yang menggunakan aplikasi *G-Suite* dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang relevan dan komprehensif mengenai pemanfaatan *G-Suite*. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran di kelas yang menggunakan *G-Suite* sebagai media pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, seperti Jurnal Mengajar Guru, catatan akademik, serta referensi dari literatur yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

2. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah reduksi data.³⁹

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan

³⁸ *Opcit.*, Hal. 159-163

³⁹ *Ibid.*, Hal. 106-109

transformasi data mentah yang diperoleh selama pengumpulan data.⁴⁰ Tujuannya adalah untuk merangkum dan mengelola data agar lebih mudah dianalisis. Pada tahap ini, data yang tidak relevan atau berlebihan akan disaring, sedangkan data yang penting dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian akan disederhanakan. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan tema atau kategori yang telah ditentukan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Misalnya, data tentang hambatan penggunaan *G-Suite* akan dikelompokkan secara tersendiri, begitu juga dengan data mengenai manfaat dan dampak pemanfaatan *G-Suite* dalam pembelajaran PAI.

3. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih terorganisir agar mudah dipahami.⁴¹ Penyajian data dapat berupa narasi deskriptif, tabel, atau diagram, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara menyusun informasi dari hasil wawancara dan observasi secara sistematis, sehingga pola dan hubungan antar data dapat terlihat jelas. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai pemanfaatan aplikasi *G-Suite* dalam pembelajaran PAI, mulai dari keunggulan, hambatan, hingga dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

⁴⁰ Eliyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen: IAINU, 2020), Hal. 37

⁴¹ Moleong, L.J., (*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hal. 268-270.

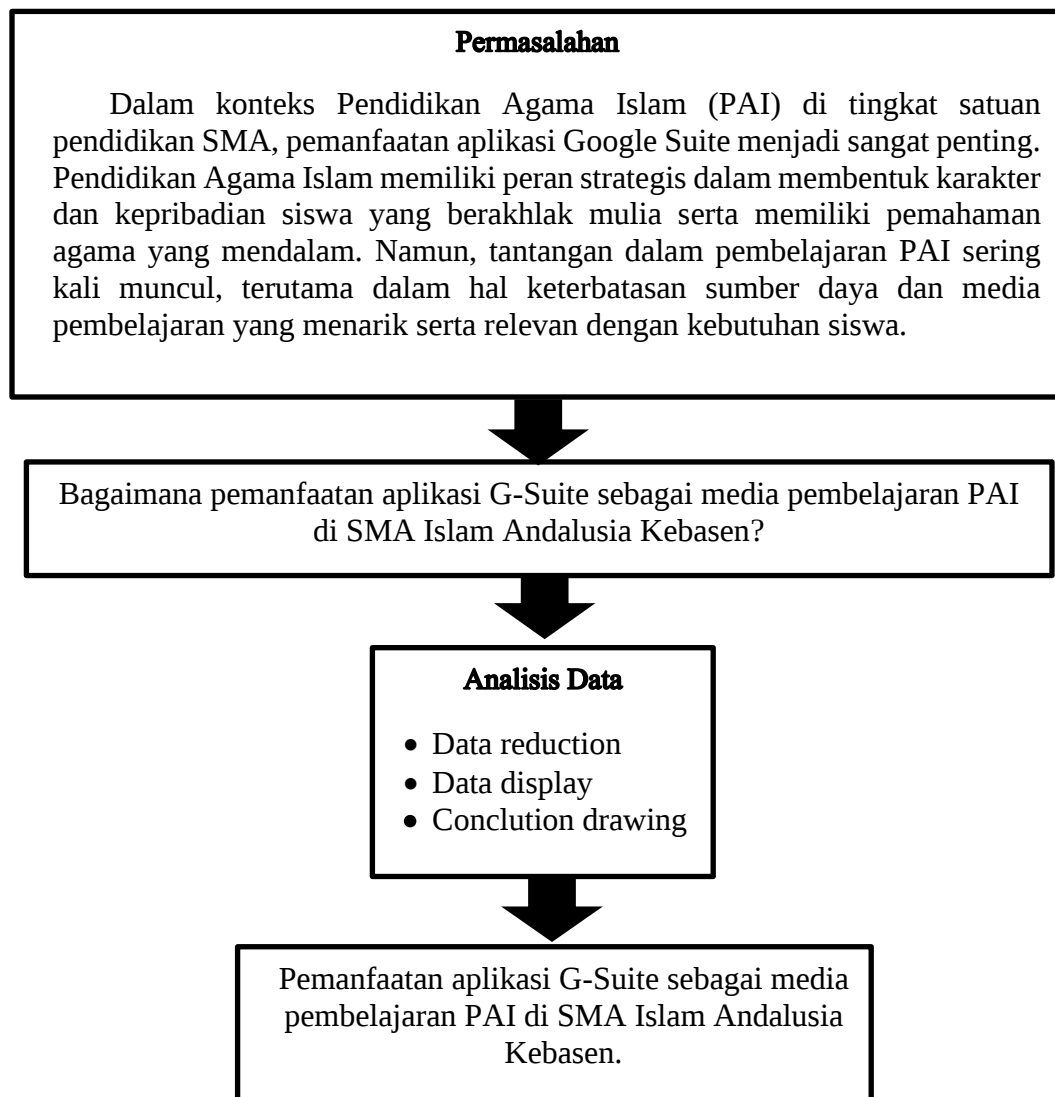
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan hasil dari interpretasi data yang telah disajikan dan dianalisis.⁴² Penarikan kesimpulan tidak hanya dilakukan di akhir penelitian, tetapi juga sepanjang proses analisis data berlangsung. Peneliti terus melakukan pengecekan ulang dan verifikasi data untuk memastikan validitas kesimpulan yang diambil. Pada tahap ini, kesimpulan akhir diambil berdasarkan temuan yang telah diuraikan sebelumnya, serta dikaitkan dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang ditemukan adalah sesuatu hal yang baru dan belum pernah ada sebelumnya.⁴³ Kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana pemanfaatan *G-Suite* dalam pembelajaran PAI di SMA, kendala-kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-14), (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 247-250

⁴³ Eliyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen: IAINU, 2020), Hal. 37

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran